



Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada PT Meiwa Indonesia Berbasis *Java*

Nurrihman¹, Rudi Apriyadi Raharjo², Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI, Jl Raya Tengah No.80, Rt 06/Rw 01, Gedong, Kec. Ps.Rebo, Jaktim 13760

¹Nurrohman1996@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 28-01-2020

Revisi Akhir: 27-06-2020

Diterbitkan Online: 25-10-2020

KATA KUNCI

Sistem,
Informasi,
Koperasi,
Simpan Pinjam,
Pengolahan Data

KORESPONDENSI

Telepon: +62 812 9902 3796

E-mail: rinadeviana22@gmail.com

A B S T R A C T

The purpose of this research is to make a Java-based savings and loan cooperative information system design to accelerate and facilitate performance in managing the search and storage of loan data at cooperatives as well as to produce a Java-based savings and credit cooperative information system. The research method used by researchers is the grounded research method, which is a research method based on facts and uses comparative analysis with the aim of conducting empirical generation, establishing concepts, proving theories, developing theories, collecting data and analyzing data in the same time. The results obtained are designing a savings and loan cooperative information system to assist in processing employee data. The construction of this information system is expected to simplify and provide maximum service for employees as well as to facilitate cooperative staff in collecting loan transaction data for reporting, data and information management processes become more effective, produce faster outputs and there is no misappropriation of loan data input or the occurrence of data duplication.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan semakin pesat, mendorong manusia untuk berlomba memanfaatkan informasi sesuai dengan kebutuhan tujuannya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu perusahaan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dari desain sistem di perusahaan tersebut. Teknologi tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu penentu atas terlaksananya sasaran dan strategi dari perusahaan. Pengolahan data yang dikerjakan secara manual sudah tidak lagi diperlukan.

Kebutuhan setiap orang memang berbeda-beda, khususnya dalam hal keuangan. Makin tinggi pendapatan seseorang maka makin tinggi pula pengeluaran keuangan seseorang dan sebaliknya pula. Banyak perusahaan di zaman seperti ini menawarkan paket kredit dengan jangka waktu tertentu. Dalam hal ini, Koperasi Simpan Pinjam PT Meiwa Indonesia juga melakukan hal yang serupa.

Penyajian sistem informasi yang lebih baik dan cepat merupakan serangkaian proses yang diharapkan bisa memajukan perkembangan suatu perusahaan ke arah yang lebih baik. Untuk menyejahterakan anggota dan untuk membuat perekonomian anggota koperasi menjadi lebih baik, maka perusahaan perlu melakukan komputerisasi sistem dan pengolahan data yang baik di dalam perusahaan

maupun untuk proses transaksi simpan pinjam koperasi pada perusahaan tersebut. Selain itu data yang dihasilkan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memutuskan kebijakan operasional dan kebijakan lainnya.

Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam pada PT Meiwa Indonesia belum dilakukan secara efektif dan efisien, akibatnya sering menimbulkan permasalahan-permasalahan seperti sering terjadi kesalahan penginputan data pada koperasi dikarenakan kurang ketelitian, terjadi kesalahan dalam proses transaksi peminjaman pada koperasi. Untuk itu, perlu adanya suatu sistem yang terkomputerisasi dengan baik yang mempercepat pelayanan informasi simpan pinjam pada PT Meiwa Indonesia dan mempercepat pencarian informasi tentang koperasi itu sendiri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Istilah sistem dari bahasa Yunani yaitu sistem yang mengandung inti kesatuan atau keseluruhan bagian-bagian yang berhubungan dengan yang lainnya. Sistem adalah sekumpulan objek yang merupakan suatu wadah terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan, didalam hubungan tersebut terdapat beberapa ketergantungan antara satu dan yang lainnya, dalam arti bahwa jika ada

sistem yang satu dari pada subsistem tidak berfungsi maka sistem tersebut akan terganggu. Sistem adalah kumpulan dari komponen apapun yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu [1].

Sistem dapat diklasifikasikan menurut beberapa sudut pandang [2], antara lain :

- a. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
Sistem abstrak (*abstract system*) adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik (*physical system*) adalah sistem yang ada secara fisik dan dapat dilihat.
- b. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia
Sistem alamiah (*natural system*) adalah sistem yang terjadi melalui proses alam (tidak dibuat oleh manusia). Sedangkan sistem buatan manusia (*human made system*) adalah sistem yang melibatkan hubungan manusia dengan mesin, yang disebut dengan *human machine system*.
- c. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik
Sistem deterministik (*deterministic system*) adalah suatu sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi. Sedangkan sistem probabilistik (*probabilistic system*) adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- d. Sistem Terbuka dan Tertutup
Sistem terbuka (*open system*) adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya. Sedangkan sistem tertutup (*closed system*) adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa ada campur tangan dari pihak luar.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu [3].

Sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem, diantaranya:

- a. Komponen Sistem (*Component*)
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap elemen subsistem mempunyai sifat dari sistem untuk menjalankan fungsi tertentu mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
- b. Batasan Sistem (*Boundary*)
Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
- c. Lingkungan luar sistem (*Environment*)
Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan berupa energy dari sistem

dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikembalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

- d. Penghubung sistem (*Interface*)
Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Dengan penghubung subsistem, dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan
- e. Masukan sistem (*input*)
Masukan sistem adalah energi yang diterima kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), dan masukan sinyal (*signal input*). Perawatan input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi, sedangkan sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam komputer ada data adalah sebagai sinyal input untuk diolah menjadi informasi.
- f. Keluaran sistem (*output*)
Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.
- g. Pengolahan sistem (*process*)
Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa bahan jadi.
- h. Sasaran sistem (*objective*)
Sebuah sistem sudah tentu mempunyai sasaran atau tujuan. Dengan adanya sasaran sistem, maka kita dapat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran apa yang dihasilkan sistem tersebut dapat dikatakan berhasil apabila mencapai sasaran atau tujuan.

2.2. Konsep Dasar Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi) [4].

Sistem informasi adalah suatu kesatuan yang utuh dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan [5].

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen-komponen sistem, yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Suatu sistem informasi pada dasarnya terbentuk melalui suatu kelompok kegiatan operasi yang tetap, yaitu mengumpulkan data, mengelompokkan data, menghitung, menganalisa, dan menyajikan laporan.

b. Komponen Sistem Informasi

Komponen sistem informasi merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi [6].

2.3. Koperasi

Koperasi adalah suatu badan usaha yang bertujuan untuk memberikan atau memudahkan anggota mendapatkan modal serta mendapatkan kebutuhan pokok dan penyaluran beras secara rutin dengan berazaskan kekeluargaan serta dapat memberikan pelayanan usaha simpan pinjam untuk anggota sendiri. Adapun syarat-syarat yang dapat diterima menjadi anggota koperasi dalam Anggaran Dasar adalah:

- a. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum
- b. Mata pencarian guru, karyawan/karyawati
- c. Telah menyatakan kemampuan dan kesanggupan secara teratur untuk melunasi simpanan pokok dan membayar simpanan wajib secara teratur sebagaimana yang dimaksud pasal 29 ayat 1
- d. Bersedia menjadi pengguna jasa koperasi
- e. Mempunyai kemampuan dan bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi
- f. Mempunyai kemampuan mengembangkan kebersamaan
- g. Telah menyetujui isi anggaran dasar dan ketentuan-ketentuan koperasi yang berlaku

2.4. Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah Koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya [7].

Koperasi pada dasarnya adalah usaha yang harus dapat memenuhi kebutuhannya dari kemampuannya sendiri. Dengan demikian tujuan didirikannya Koperasi Simpan Pinjam sebenarnya adalah untuk menolong dirinya sendiri dengan kekuatan atau usahanya sendiri.

a. Penyimpanan

Merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk menyalurkan pendapatannya untuk ditabungkan demi masa depan dan selebihnya untuk dikonsumsi demi terciptanya kehidupan yang sederhana.

1) Simpanan Pokok

Simpanan yang wajib dibayarkan oleh setiap calon anggota pada saat menjadi anggota koperasi, simpanan ini hanya dibayar pada awal pendaftaran saja dan tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota koperasi tersebut.

2) Simpanan Wajib

Simpanan yang jumlahnya sudah ditentukan dan harus disetor oleh semua anggota koperasi. Simpanan ini dapat diambil dengan cara yang diatur dalam anggaran dasar dan rumah tangga koperasi.

3) Simpanan Sukarela

Simpanan yang sifatnya sukarela dan tidak diwajibkan bagi anggota koperasi, simpanan sukarela adalah transaksi yang dilakukan oleh anggota koperasi yang ingin menyimpan sebagian dari penghasilannya.

b. Peminjaman

Peminjaman adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang atau anggota koperasi untuk memenuhi kebutuhannya karena faktor ketidakmampuan secara ekonomi.

2.5. Konsep Dasar Java

Java adalah suatu jenis teknologi pemrograman yang dikembangkan oleh sun microsystem, teknologi java dapat digunakan untuk membuat aplikasi database, web, jaringan, dan grafis [8]. Java adalah Bahasa pemrograman yang berorientasi objek (*OOP*) dan dapat dijalankan pada berbagai *platform* sistem operasi. Perkembangan *java* tidak hanya terfokus pada satu sistem operasi, tetap dikembangkan untuk berbagai sistem operasi dan bersifat *Open Source*.

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode *grounded research* yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan mengadakan generasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, mengumpulkan data dan analisa data dalam waktu yang bersamaan. Dalam riset ini data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan fakta.

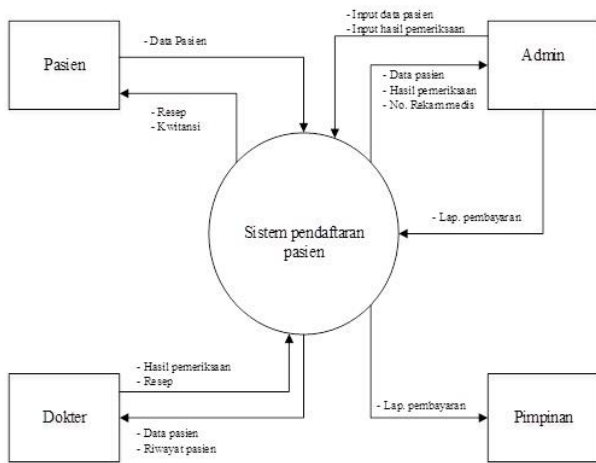
Langkah-langkah pokok yang digunakan pada metode ini yaitu menemukan masalah yang ingin diselidiki, mengumpulkan data dan informasi yang ada di lapangan, menganalisa dan menjelaskan masalah yang ditentukan serta membuat laporan hasil penelitian.

4. HASIL DAN ANALISIS

Pada penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan yang ada pada koperasi PT Meiwa Indonesia diantaranya, sistem yang selama ini dipakai pada koperasi PT Meiwa Indonesia masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga dalam pelaksanaannya sering kali mengalami kesalahan-kesalahan dan kekeliruan dalam perhitungan dana transaksi. Pada laporan tahunan, petugas koperasi harus mengumpulkan data-data arsip yang cukup banyak, sehingga petugas koperasi akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan dan penyusunan laporan tahunan belum adanya program yang dapat membantu dan mempermudah proses pengolahan data dan penyimpanan data yang cukup banyak. Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan saat ini penyusun melihat adanya kekurangan, maka dari dibuat aturan yang akan memberikan beberapa saran sebagai alternatif penyelesaian masalah. Aturan tersebut meliputi calon anggota koperasi melakukan registrasi dengan menyerahkan fotokopi KTP, menyerahkan slip gaji, menyerahkan pas foto 2x3 satu lembar untuk pembuatan kartu anggota dan mengisi formulir pendaftaran. Selanjutnya yaitu simpanan, pada awal pendaftaran diharuskan membayar Rp100.000,00 untuk simpanan pokok awal. Kemudian petugas koperasi selanjutnya petugas koperasi memberitahu kepada anggota koperasi tentang peraturan pada koperasi simpan pinjam di PT Meiwa Indonesia. Setelah itu laporan dibuat untuk mengetahui data anggota yang melakukan pinjaman setiap

harinya dan diserahkan pada manager koperasi. Berikut gambar dekomposisi fungsi sistem.

4.1. Diagram Alir Data (DAD) Sistem yang Berjalan



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Berjalan

Dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

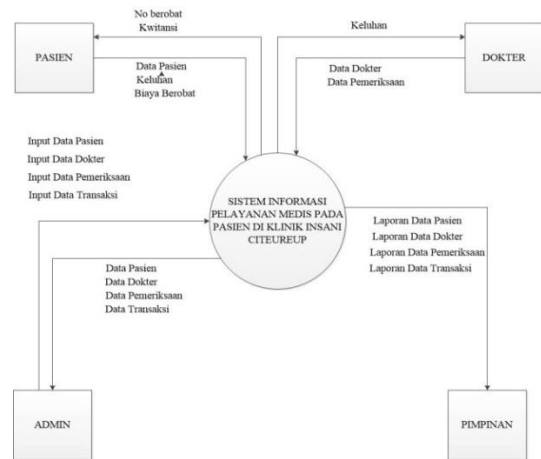
1. Data masukan terhadap data pendaftaran dari anggota yang diterima oleh admin sistemnya belum menggunakan komputer sehingga ada laporan atau catatan yang ditulis tangan
2. Kesalahan-kesalahan pengelola data dikarenakan terlalu banyak dokumen yang harus dibuat yang menyebabkan prosedur sistem berjalan terlalu rumit
3. Pada laporan tahunan, petugas harus mengumpulkan data-data yang cukup banyak, sehingga petugas membutuhkan waktu yang sangat lama dalam pembuatannya.

Alternatif Penyelesaian Masalah

Untuk penyelesaian masalah diatas maka diusulkan beberapa alternatif

- a. Membuat program aplikasi perancangan sistem informasi simpan pinjam menggunakan bahasa pemrograman untuk mempermudah dalam proses pengolahan data.
- b. Program aplikasi ini akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *java* dan menggunakan *database MySql*.
- c. Data-data dari proses dan transaksi simpan pinjam ini akan disimpan dalam *database*.
- d. Dengan penyimpanan data pada *database* ini diharapkan mampu mempermudah dalam proses pencarian data.
- e. Pembuatan laporan tahunan juga akan dirasa cukup mudah karena petugas koperasi tinggal mencari data yang dibutuhkan dalam file-file yang ada didalam *database*.
- f. Proses perhitungan data-data transaksi yang cukup banyak akan lebih mudah dikerjakan dengan program aplikasi ini.
- g. Program aplikasi ini dibuat semudah mungkin dalam proses pengoperasiannya, sehingga pengurus koperasi tidak begitu kesulitan untuk memahami dan mempelajari proses pengoperasiannya.

4.2. Diagram Alir Data (DAD) yang Diusulkan

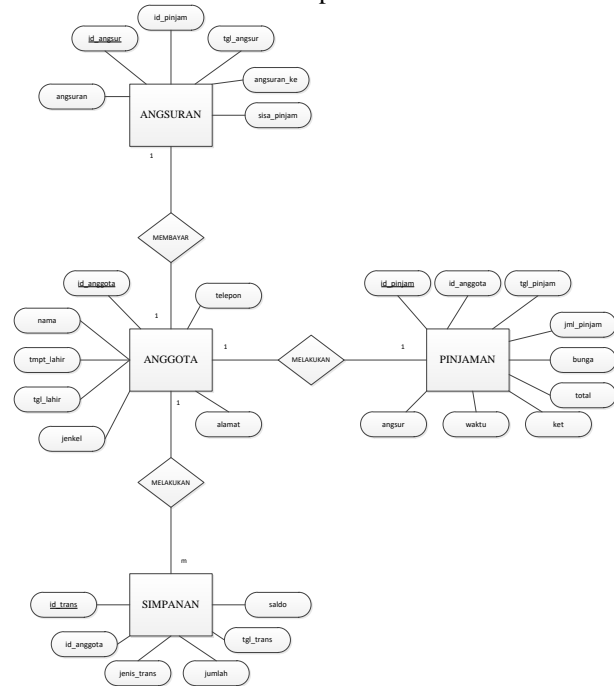


Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Diusulkan

4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah suatu cara memodelkan suatu data di tingkat konseptual dalam perancangan basis data. Model *entity relationship* merupakan alat modeling data yang populer dan banyak digunakan oleh para perancang *database*. Data model merupakan representasi abstrak dari data tentang entitas, kejadian, aktivitas dan asosiasinya dalam suatu organisasi. ERD juga merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan sebuah teknik untuk menggambarkan struktur logis dari sebuah basis data dalam sebuah cara piktoral.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

4.4. Desain Antarmuka Aplikasi

Berikut adalah perancangan desain antarmuka aplikasi yang akan dibuat, segala desain adalah bentuk landscape dikarenakan ini adalah desain antar muka aplikasi komputer, yang pastinya sistem ini akan memenuhi

kebutuhan dan syarat-syarat yang perlu untuk memastikan informasi yang penting dapat disampaikan kepada pengguna aplikasi.



Gambar 4. Desain Antarmuka Aplikasi

4.5. Perancangan Sistem



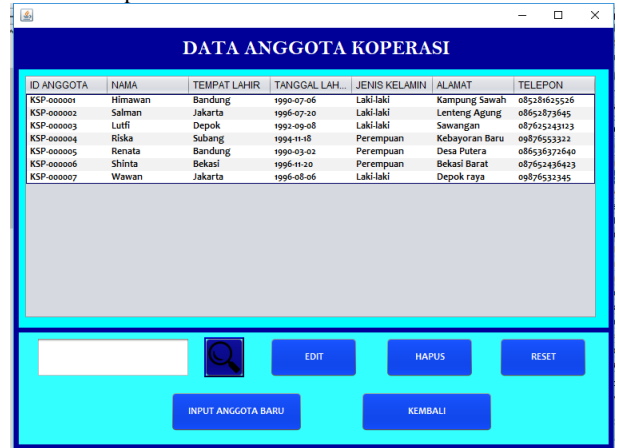
Gambar 5. Tampilan Awal



Gambar 6. Tampilan Halaman Utama

Halaman pertama yang akan dilihat pengguna aplikasi pada saat instalasi pertama, pengguna aplikasi dapat melakukan autentikasi dengan memasukkan *username* dan *password* yang diisi oleh admin koperasi.

Gambar 6 merupakan halaman utama aplikasi, pada halaman ini pengguna aplikasi dapat langsung melihat informasi yang dibutuhkan pada saat mendaftar.

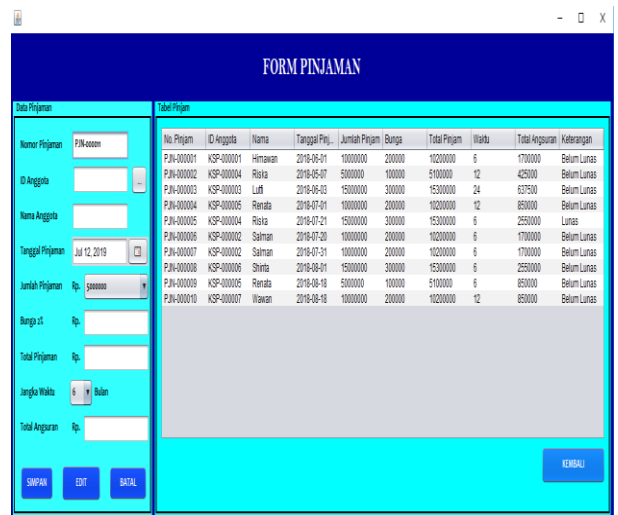


Gambar 7. Tampilan Form Data Anggota

Pada Gambar 7 admin akan menginput serta menyimpan data anggota yang sebelumnya telah di dapat dari calon anggota koperasi yang ingin mendaftar sebagai anggota.



Gambar 8. Tampilan Form Transaksi Simpanan



Gambar 9. Tampilan Form Pinjaman

Pada gambar 8 Form Transaksi Simpanan pada menu ini admin akan melakukan transaksi simpanan yang telah diajukan oleh anggota sebelumnya, dan simpanan tersebut akan disimpan di data simpanan.

Pada gambar 9 Form Pinjaman pada menu ini admin akan menginput dan menyimpan data pinjaman yang diinginkan oleh anggota koperasi yang sebelumnya harus di verifikasi oleh manager koperasi.

Gambar 10. Tampilan Form Angsuran

Tampilan Form Angsuran pada menu ini akan dicatat berapa kali angsuran yang akan dibayar dan yang sudah dibayar oleh anggota koperasi yang melakukan pinjaman pada koperasi.

4.6. Tampilan Laporan Sistem

ID ANGGOTA	NAMA ANGGOTA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	TELEPON
KSP-00001	Himawan	Bandung	8/7/1990	Laki-laki	Kampung Sawah	085281625526
KSP-00002	Salman	Jakarta	20/7/1996	Laki-laki	Lenteng Agung	08652673645
KSP-00003	Lutfi	Depok	8/9/1992	Laki-laki	Sawangan	087625243123
KSP-00004	Riska	Subang	18/11/1994	Perempuan	Kebayoran Baru	09876553322
KSP-00005	Renata	Bandung	2/3/1990	Perempuan	Desa Putera	086536372640
KSP-00006	Shinta	Bekasi	20/11/1996	Perempuan	Bekasi Barat	087652436423
KSP-00007	Wawan	Jakarta	8/8/1996	Laki-laki	Depok raya	09876532345

Gambar 11. Tampilan Laporan Data Anggota

Tampilan Laporan Data Anggota pada laporan ini terdapat data-data anggota yang akan diserahkan dan ditandatangani oleh Kepala Koperasi PT Meiwa Indonesia.

ID SIMPANAN	JENIS SIMPANAN	TANGGAL	JUMLAH	SALDO
T-SPN-000005	Simpanan Sukarela	11/8/2018	Rp. 800000	Rp. 2000000
T-SPN-000006	Simpanan Sukarela	11/8/2018	Rp. 300000	Rp. 2300000
T-TRK-000007	Penarikan	11/8/2018	Rp. 200000	Rp. 2100000
T-SPN-000008	Simpanan Sukarela	11/8/2018	Rp. 900000	Rp. 3000000
T-SPN-000009	Simpanan Sukarela	11/8/2018	Rp. 200000	Rp. 3200000



Gambar 12. Tampilan Laporan Data Simpanan

Tampilan Laporan Data Simpanan pada Laporan ini terdapat data simpanan anggota yang akan diserahkan dan ditandatangani oleh Kepala Koperasi PT Meiwa Indonesia.

ID PINJAM	ID ANGGOTA	NAMA ANGGOTA	JUMLAH PINJAMAN	TANGGAL PINJAMAN	WAKTU	KETERANGAN
PJN-000001	KSP-000001	Himawan	10,000,000	1/6/2018	6	Belum Lunas
PJN-000002	KSP-000004	Riska	5,000,000	7/5/2018	12	Belum Lunas
PJN-000003	KSP-000003	Lutfi	15,000,000	3/6/2018	24	Belum Lunas
PJN-000004	KSP-000005	Renata	10,000,000	1/7/2018	12	Belum Lunas
PJN-000005	KSP-000004	Riska	15,000,000	21/7/2018	6	Lunas
PJN-000006	KSP-000002	Salman	10,000,000	20/7/2018	6	Belum Lunas
PJN-000007	KSP-000002	Salman	10,000,000	31/7/2018	6	Belum Lunas
PJN-000008	KSP-000006	Shinta	15,000,000	1/8/2018	6	Belum Lunas
PJN-000009	KSP-000005	Renata	5,000,000	18/8/2018	6	Belum Lunas
PJN-000010	KSP-000007	Wawan	10,000,000	18/8/2018	12	Belum Lunas

Gambar 13. Tampilan Laporan Data Pinjaman

Tampilan Laporan Data Pinjaman pada Laporan ini terdapat Data pinjaman anggota koperasi yang akan diserahkan dan ditandatangani oleh Kepala Koperasi.

KOPERASI SIMPAN PINJAM PT MEIWA INDONESIA	
 	
Jl. Raya Bogor KM.35, Cilandong Depok 16415, Jawa Barat, Indonesia. Phone: (021) 8771672 Fax: (021) 8771645	
BUKTI PEMBAYARAN PINJAMAN	
Tanggal :	1/7/2018
Nomor Angsuran :	PJN-00001
Nama Anggota :	Himawan
Nomor Telepon :	085281625526
	Nomor Pinjaman : PJN-00001
DETAIL PEMBAYARAN	
Jumlah Pinjaman :	Rp. 10,000,000
Bunga :	Rp. 200,000
Total Pinjaman :	Rp. 10,200,000
Jangka Waktu :	6 Bulan
Jumlah Angsuran :	Rp. 1,700,000
Angsuran Ke- :	1
Sisa Pinjaman :	Rp. 8,500,000
Jakarta, 12 Juli 2019 PT Meiwa Indonesia SUPRIHATIN Kepala Koperasi	

Gambar 14. Tampilan Laporan Bukti Angsuran

Tampilan Laporan Bukti Angsuran pada Laporan ini terdapat detail pembayaran sebagai bukti bahwa angsuran telah dibayar, laporan ini akan diberikan kepada anggota koperasi setelah ditandatangani oleh Kepala Koperasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan menyesuaikan dari rumusan masalah yang ada, maka kesimpulan yang diperoleh penulis adalah :

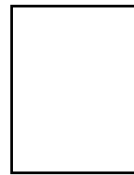
1. Merancang sistem informasi koperasi simpan pinjam pada PT Meiwa Indonesia berbasis Java untuk membantu dalam melakukan pengolahan data pinjaman serta mempermudah petugas dalam proses pengumpulan data untuk pembuatan laporan.
2. Sistem yang dipakai pada koperasi PT Meiwa Indonesia memungkinkan pengurus anggotanya dapat menjalankan proses simpan pinjam secara tepat dan efisien.
3. Dengan adanya sistem berbasis komputer, proses manajemen data dan informasi menjadi lebih efektif, menghasilkan output yang lebih cepat sehingga masalah-masalah yang terjadi pada koperasi PT Meiwa Indonesia dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

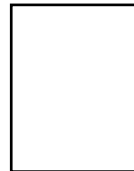
- [1] D. Puspitasari, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYAWAN BERBASIS WEB," *None*, 2015.
- [2] Yakub, "Pengantar Sistem Informasi," *Igarss 2014*, 2014, doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- [3] A. Mulyanto, "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2009, doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- [4] A. Sidik, Sutarman, and E. R. Sihotang, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan dan Dokumentasi Ijazah Pada

- [5] SDS Penabur Ilmu Tangerang," *J. SISFOTEK Glob.*, 2019.
- [6] T. Wahyono, *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*. 2004.
- [7] M. [1] M. Tata Sutabri, S.Kom., "Komponen Sistem Informasi," in *Analisa Sistem Informasi*, 2012, p. 39. Tata Sutabri, S.Kom., "Komponen Sistem Informasi," in *Analisa Sistem Informasi*, 2012.
- [8] P. Pratiwi and A. Herliana, "ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SEJAHTERA BERSAMA BANDUNG," *J. Inform.*, 2016, doi: 10.31311/ji.v2i1.71.
- [9] Audri, "Modul 7: Java Exception," *PBO*, 2016.

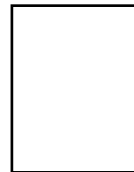
BIODATA PENULIS



Nurrihman
Universitas Indraprasta PGRI



Rudi Apriyadi Raharjo
Universitas Indraprasta PGRI



Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari
Universitas Indraprasta PGRI